

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
Judul Program	Ayo!, Wujudkan Pendidikan yang Berkualitas dengan menggabungkan SDGs dan Global Competence dalam pengalaman belajar berbasis Service Learning
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Peserta TTC</p> <p>Kebutuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta TTC perlu memahami bagaimana mengembangkan kompetensi Global dan mencapai SDGs terkait konteks lokal dalam kurikulum melalui service learning. 2. Peserta TTC perlu mengembangkan kemampuan kunci seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, interaksi serta memecahkan masalah. 3. Peserta TTC perlu memahami tentang penilaian formatif dan sumatif untuk memastikan pemantauan yang kontinu terhadap capaian pembelajaran dalam konteks service learning. 4. Peserta TTC perlu memperkuat kemampuan dalam memberikan refleksi yang membantu siswa atau rekan guru untuk memahami perubahan pemikiran, pengetahuan baru, dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan belajar. <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta TTC akan memiliki pemahaman mendalam tentang SDGs dan Global Competence serta hubungannya dengan isu-isu lokal melalui proyek Service Learning di dalam kurikulum. 2. Peserta TTC akan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi dan mempromosikan inklusivitas serta mengasah ketrampilan memecahkan masalah dengan mengeksplorasi tantangan dan solusi yang berkaitan tentang SDGs dengan pemahaman Global Competence dalam konteks proyek Service Learning. 3. Peserta TTC akan memahami tentang evaluasi formatif dan sumatif yang tidak hanya mencakup kontribusi terhadap proyek, tetapi juga perkembangan pemahaman mereka tentang SDGs dan kompetensi global. 4. Peserta TTC akan dapat memberikan refleksi teoritis, korektif dan konstruktif terkait pembelajaran serta mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan positif di komunitas global.

Persona Pembelajar	<p>Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan Global Competence dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dapat memahami tentang SDGs, Global Competence, Teori Konstruktivisme dan Service learning serta mengaitkannya dengan konteks lokal melalui identifikasi SDGs di lapangan. 2. Peserta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi dan interaksi lokal, global dan interkultural melalui service learning. 3. Peserta dapat merancang pengalaman belajar dengan menerapkan SDGs, Global Competence dan teori konstruktivisme berbasis service learning. 4. Peserta dapat memahami refleksi dan melakukan follow up yang membantu mengevaluasi efektivitas desain pembelajaran. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbarui dan meningkatkan desain LXD di masa depan.
Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Problem based Learning: Melalui permasalahan yang ditemukan selama observasi tentang SDGs dikaitkan dengan Global Competence dalam konteks lokal untuk merekonstrusi pemahaman peserta. • Pembelajaran Kolaboratif: Melakukan kolaborasi untuk menganalisa masalah, memecahkan masalah dan mengembangkan pemahaman dari teori yang sudah diberikan, serta menerapkannya dalam desain pengalaman belajar. • Workshop: Pelatihan khusus untuk mendukung peserta menggabungkan SDGs dan Global Competence ke dalam kurikulum. Workshop ini akan membahas cara mendesain rencana pembelajaran, memasukkan tujuan pembelajaran terkait SDGs, menerapkan metode pengajaran inovatif, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. • Penggunaan teknologi: Penggunaan smartphone, laptop, Trello untuk mendokumentasikan, menerima feedback dan merencanakan kegiatan service learning. Trello juga digunakan sebagai portfolio digital peserta TTC untuk mendokumentasikan pengalaman belajar, mengelola tugas dan rencana, merespon feedback, refleksi dan evaluasi tertulis. • Service learning: Mendesain pengalaman belajar berdasar pelayanan komunitas dengan menerapkan Global Competence dan teori konstruktivisme untuk mewujudkan SDGs dalam konteks lokal.

Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel dalam www.fislc.com. • Referensi PDF LC dan Assist Learning di Trello. <p>Sumber Daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	<p>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</p> <p>Pengujian : Uji coba itinerary</p>
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian formatif: Berlangsung selama kegiatan dilaksanakan melalui diskusi, interaksi, tugas tertulis dan refleksi yang memberikan gambaran pemahaman peserta. <ul style="list-style-type: none"> - Refleksi akhir sesi. Refleksi ini mencakup tentang apa yang dipelajari peserta, tantangan yang dihadapi serta bagaimana peserta dapat menerapkan praktiknya. Hal ini dapat membantu peserta TTC untuk belajar lebih efektif, mengidentifikasi teori SDGs, Global Competence, teori Konstruktivisme beserta tantagannya dalam konteks local serta menerapkannya dalam praktik service learning. - Feedback dari peer. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan Kerjasama antar peserta serta untuk membantu peserta meningkatkan kualitas proyek Service Learning. • Penilaian Sumatif: Dilaksanakan di akhir kegiatan untuk melihat apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui desain service learning yang sudah menerapkan SDGs dan Global Competence dalam pembelajaran terkait konteks lokal.
Feedback dan Iterasi	<ul style="list-style-type: none"> • Feedback. Hasil observasi, tugas dan diskusi untuk melihat pemahaman peserta terhadap SDGs, Global Competence dan teori Konstruktivisme serta penerapan Service Learning dalam pengalaman belajar. • Analisis Feedback. Memberikan validasi dari pengetahuan yang sudah dipahami serta melakukan identifikasi tentang hal-hal yang masih perlu diperbaiki dari pemahaman tentang SDGs, Global Competence dan teori konstruktivisme berbasis service learning. • Review Program Merupakan reaksi dari evaluasi dan analisis feedback untuk menyesuaikan desain pengalaman belajar untuk mengembangkan SDGs dan Global Competence melalui service learning.

Implementasi	<p>Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berlangsung 4 pertemuan dengan durasi 3 jam. 2. Pertemuan 1 OLP di Stadion dan shelter Manahan, OLP 2 di working space di Solo Techno Park, Pertemuan 3 & 4 di kelas LC. <p>Skema Pertemuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan 1: Pendalaman materi SDGs, Global Competence, praktik teori konstruktivisme dalam pembelajaran terkait konteks lokal diintegrasikan dalam kurikulum. 2. Pertemuan 2: Pendalaman service learning dan penerapannya dalam desain pengalaman belajar. Workshop menggabungkan SDGs dan Global Competence ke dalam pengalaman belajar dengan menggunakan teori konstruktivisme. Workshop juga bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi dan interaksi lokal, global dan interkultural melalui service learning. 3. Pertemuan 3: Perencanaan Proyek dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi dan interaksi untuk menerapkan SDGs dan Global Competence. 4. Pertemuan 4 : Implementasi, refleksi dan Evaluasi baik dari komandan LC ataupun peer untuk memperbaiki program melalui umpan balik yang konstruktif dan evaluasi proyek.
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> • Prior Knowledge SDGs, Global Competence, teori Konstruktivisme dan Service Learning. • Mengintegrasikan SDGs, Global Competence, teori konstruktivisme dengan kurikulum mmelalui kegiatan service learning • Bersikap positif terhadap feedback yang diberikan serta melakukan aksi lanjutan terkait hasil refleksi dan evaluasi.